

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pengemasan pesan pelestarian kain tradisional Indonesia pada akun @pemudaberkain di Instagram dilakukan dengan menggunakan bentuk pesan persuasif dan informatif, tema pesan yang bervariasi, dan bentuk konten berupa gambar dan video. Melalui konten yang bervariasi, @pemudaberkain berusaha mempengaruhi perubahan perilaku dengan mendorong audiens untuk mengadopsi dan melestarikan kain tradisional. Dengan memposting tips bergaya dan dokumentasi acara yang melibatkan kain tradisional menggunakan bentuk pesan informatif dan persuasif, @pemudaberkain mengajak audiens untuk mengintegrasikan kain tradisional dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik dalam acara formal maupun gaya berpakaian casual.

Pendekatan pengemasan pesan yang digunakan oleh @pemudaberkain memastikan pesan pelestarian kain disampaikan secara efektif dan relevan dengan audiensnya. Pendekatan ini juga mencakup kolaborasi dengan *influencer* dan komunitas lain, memperluas jangkauan pesan mereka dan meningkatkan dampaknya terhadap audiens yang lebih luas. Fokus utama dari upaya @pemudaberkain adalah untuk mengubah perilaku audiens agar lebih peduli terhadap keberadaan kain tradisional Indonesia. Keberhasilan dalam mencapai tujuan ini dapat diukur melalui tanggapan positif dari audiens, seperti komentar pujian.

Komentar positif dan tingkat partisipasi kegiatan yang tinggi menunjukkan bahwa @pemudaberkain dalam menyampaikan pesan pelestarian kain tradisional tidak hanya informatif tetapi juga menginspirasi dan membangun apresiasi yang lebih mendalam terhadap warisan budaya Indonesia. Secara keseluruhan, @pemudaberkain berhasil memanfaatkan Instagram sebagai media yang efektif untuk melakukan sosialisasi dan melestarikan kain tradisional Indonesia. Akun Instagram @pemudaberkain menunjukkan bahwa dengan pendekatan pengemasan pesan dan perencanaan pemasaran sosial yang tepat, media sosial dapat menjadi alat yang kuat dalam mengedukasi masyarakat dan menginspirasi perubahan perilaku yang mendukung pelestarian budaya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Akun Instagram @pemudaberkain dapat menghadirkan konten yang lebih menarik secara visual dengan menunjukkan beragam model dan gaya penggunaan kain tradisional untuk lebih banyak menarik perhatian. Selain itu juga memperbanyak konten edukasi sejarah, motif, dan penggunaan kain tradisional dengan lebih detail untuk mendidik audiens lebih detail.
2. Untuk menjangkau audiens yang lebih luas, @pemudaberkain bisa memanfaatkan fitur iklan berbayar di Instagram, lebih banyak berkolaborasi dengan *influencer* yang memiliki minat pada budaya, dan bekerja sama dengan komunitas yang berfokus pada fashion atau warisan budaya. Ini dapat

membantu memperkenalkan pesan pelestarian kain tradisional kepada lebih banyak orang.

3. Penelitian ini hanya sebatas menganalisis isi konten terkait pengemasan pesan pelestarian kain tradisional Indonesia melalui media sosial Instagram @pemudaberkain, maka penulis menyarankan dapat melakukan penelitian lanjutan yang membahas lebih dalam terkait pengemasan pesan dalam pelestarian budaya. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi pengetahuan baru bagi komunitas-komunitas pelestarian budaya dalam menjalankan upaya pelestarian warisan budaya Indonesia melalui media sosial.